

**PENERAPAN PUNISHMENT DALAM MENINGKATKAN KEDISIPLINAN
SHALAT BERJAMAH DI DAYAH DARUL MUTA'ALIMIN**

SKRIPSI

Diajukan Oleh :

MUHAMMAD RIZAL
NIM: 1012011022

Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN)
Zawiyah Cot Kala Langsa Fakultas Ilmu Keguruan
Program Studi Pendidikan Agama Islam



INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)

ZAWIYAH COT KALA LANGSA

TAHUN 2015M/1436H

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, penulis ucapkan kehadiran Allah Swt, yang telah memberikan limpahan rahmad dan karunia-Nya kepada penulis sehingga telah dapat menyelesaikan tugas akhir ini, sebagai salah satu syarat yang harus diselesaikan oleh setiap mahasiswa pada tahap akhir studi di perguruan tinggi. Shalawat dan salam penulis hanturkan keharibaan Nabi Muhammad Saw, beserta keluarga dan para sahabat beliau sekalian yang telah mengorbankan segalanya untuk mmenghantarkan umat manusai ini menjadi lebih baik.

Adapun skripsi ini berjudul "Penerapan Punishment dalam Meningkatkan Kedisiplinan Shalat Berjamaah di Dayah Darul Mutaalimin" yang merupakan tugas untuk memperoleh gelar Sarjana pada Jurusan Tarbiyah Pendidikan Agama Islam di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Zawiyah Cot Kala Langsa.

Pada kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih yang tak terhingga dan do'a yang sedalam-dalamnya kepada seluruh keluarga besar yang tercinta yang telah bersusah payah mendidik, mendorong, dan selalu mendukung penulis dalam menyelesaikan pendidikan.

Kemudian penulis juga menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada pembimbing I Bapak Dr. Mohd Nasir. MA dan pembimbing II Bapak Junaidi M.Pd.i yang telah menyediakan waktu dan kesempatan untuk membimbing penulis selama penulisan skripsi ini.

Demikian juga kepada ketua Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Zawiyah Cot Kala Langsa dan seluruh staf yang telah melayani penulis dalam

menyelesaikan administrasi. Semoga Allah melimpahkan rahmad dan karunia-Nya kepada mereka semua.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa karya tulis ini masih jauh dari kesempurnaan. Untuk ini, saran dan kritikan yang membangun dari semua pihak sangat penulis harapkan guna kesempurnaan karya tulis ini di masa mendatang. Akhirnya penulis serahkan kepada Allah Swt, semoga Allah membalasnya dengan rahmad yang melimpah. Amin Ya Rabbal 'Alamin.

Langsa, 18 Agustus 2015
Penulis

MUHAMMAD RIZAL

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	4
E. Penjelasan Istilah.....	4
BAB II LANDASAN TEORI	7
A. Pengertian, tujuan, manfaat, punishment	7
B. Bentuk-bentuk hukuman dalam Pendidikan Islam.....	10
C. Prinsip-Prinsip Pemberian Hukuman	11
D. Dampak Negatif dan Dampak Positif Terhadap Pemberian Hukuman	12
E. Pengertian, tujuan, dan fungsi Kedisiplinan.....	14
F. Pondok Pesantren	19
G. Shalat Berjamaah.....	26
1. Pengertian Shalat Berjamaah.....	26
2. Hubungan Kedisiplinan Menjalankan Shalat Berjamaah dengan Kontrol Diri.....	30
BAB III METODE PENELITIAN	32
A. Jenis Data Penelitian	32
B. Kehadiran Peneliti	32
C. Lokasi Peneliti.....	32

D. Sumber Data.....	33
E. Prosedur Pengumpulan Data	34
F. Tekhnik Analisis Data.....	34
G. Pengecekan Keabsahan Temuan Data.....	35
H. Tahap-Tahap Penelitian.....	36
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	39
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	39
B. Bentuk-bentuk Punishment dalam Meningkatkan Kedisiplinan Shalat Berjamaah di Dayah Darul Mutaa'limin	41
C. Penerapan Punishment dalam Meningkatkan Kedisiplinan Shalat Berjamaah.....	43
BAB V PENUTUPAN.....	42
A. Kesimpulan	46
B. Saran	47
DAFTAR PUSTAKA.....	48

ABSTRAK

Ibadah shalat merupakan salah satu kegiatan ibadah yang wajib dilakukan oleh setiap muslim. Ia merupakan salah satu dari lima rukun Islam. Sebagai sebuah rukun agama, ia menjadi dasar yang harus ditegakkan dan ditunaikan sesuai dengan ketentuan dan syarat-syarat yang ada. Hukum shalat berjamaah adalah *sunat muakkad* bagi sembahyang lima waktu dalam sehari semalam. Pesantren adalah salah satu lembaga pendidikan Islam tertua di Indonesia yang secara fisik mempunyai sarana utama dalam melaksanakan ibadah di masjid/mushalla. Santri atau peserta didik yang belajar di dayah atau pondok pesantren tersebut secara tidak langsung harus mematuhi peraturan dan ketentuan yang telah dibuat didalamnya khususnya dalam shalat berjamaah. Santri diwajibkan untuk shalat berjamaah dan ini sudah menjadi peraturan dayah yang telah baku.

Dayah Darul Muta'limin merupakan salah satu lembaga pendidikan Islam yang ada di Kota Langsa yang mengajarkan ilmu agama dan mempunyai suatu peraturan yang baku untuk melaksanakan shalat berjamaah dan juga mempunyai konsekuensi berupa hukuman bagi yang tidak melaksanakan shalat secara berjamaah, namun apakah penerapan hukuman itu dapat meningkatkan kedisiplinan shalat santri?

Untuk memperoleh data, penulis mengadakan penelitian dengan menggunakan pendekatan kualitatif, serta mengumpulkan data dengan menggunakan teknik wawancara, teknik observasi, dan studi dokumentasi, guna mengumpulkan data dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting, dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Data dari hasil di lapangan mengungkapkan bahwa penerapan hukuman untuk meningkatkan kedisiplinan shalat santri mempunyai dampak yang positif, sehingga santri terbiasa dalam hal-hal positif terutama dalam melaksanakan shalat tentunya.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Islam adalah agama yang diturunkan oleh Allah SWT kepada nabi Muhammad SAW untuk disampaikan kepada seluruh umat manusia di muka bumi ini. Dalam ajaran Islam manusia diwajibkan melaksanakan ibadah yang diatur dengan syariah Islam dan ibadah yang paling pokok dalam ajaran Islam adalah melaksanakan rukun Islam, seperti disebutkan dalam sabda Rasulullah SAW sebagai berikut:

عَنْ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: الْإِسْلَامُ أَنْ تَشْهَدَ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَنَّ مُحَمَّدًا الرَّسُولُ اللَّهُ وَتَقِيمَ الصَّلَاةَ وَتُؤْتِيَ الزَّكَاةَ وَتَصُومَ رَمَضَانَ وَتُحُجَّ الْبَيْتَ إِنْ اسْتَطَعْتَ إِلَيْهِ سَبِيلًا (رواه البخار ومسلم)

Artinya: "Dari Umar bin Al-Khattab, Nabi Muhammad Saw bersabda: Islam itu ialah engkau bersaksi bahwa tiada Tuhan selain Allah dan bahwasanya Muhammad adalah Rasulullah, mendirikan shalat, mengeluarkan zakat berpuasa dalam bulan Ramadhan, menunaikan ibadah haji ke baitullah jika engkau mampu".(HR Bukhari dan Muslem)¹.

Shalat merupakan salah satu kegiatan ibadah yang wajib dilakukan oleh setiap muslim. Ia merupakan salah satu dari lima rukun Islam. Sebagai sebuah

¹ Imam An-Nawawi, *terjemahan hadist arba'ai An-Nawawi*, (jakarta: Al-I'tishom, 2001) hal. 11-12.

rukun agama, ia menjadi dasar yang harus ditegakkan dan ditunaikan sesuai dengan ketentuan dan syarat-syarat yang ada.

Shalat berjamaah dapat dilakukan paling sedikit oleh dua orang dan dapat dilaksanakan dirumah, surau, mesjid, musalla atau tempat layak lainnya. Tempat yang paling utama untuk mengerjakan shalat fardhu adalah di mesjid, demikian juga shalat berjamaah. Makin banyak jumlah jamaahnya makin utama dibandingkan dengan shalat jamaah yang sedikit pesertanya. Dalam shalat berjamaah terdapat banyak hikmah dan manfaat bagi umat Islam, baik untuk *mashlahat al-dien*, dunia dan akhirat. Shalat berjamaah juga mempunyai derajat yang lebih tinggi dibandingkan dengan shalat sendiri. Meskipun dewasa ini banyak umat Islam yang menganggap remeh tentang shalat berjamaah. Hal ini bisa di lihat disekitar kita. Masih bagus mau shalat, pikir kebanyakan orang, sehingga tidak berjamaah pun dianggap sudah menjadi muslim yang baik, layak mendapat surga dan ridha Allah².

Shalat juga dapat mencegah perbuatan keji dan mungkar, seseorang yang ikhlas melakukan shalat karena Allah dengan tujuan mencari ridha Allah semata, maka akan terhindar dari hal-hal yang negatif baik perkara yang telah ditentukan dalam alquran maupun undang-undang yang dibuat oleh manusia dalam bentuk aturan yang ada dalam suatu lembaga pendidikan. Dayah/pesantren merupakan suatu lembaga pendidikan yang mengajarkan tentang ilmu agama. Dalam suatu lembaga pendidikan tentunya terdapat suatu aturan yang di buat oleh pimpinan/dewan guru yang mengajar di lembaga pendidikan tersebut.

² www.rakanmasjid.com/artikel/25-lain..., diakses tanggal 12 des 2014

Santri atau peserta didik yang belajar di dayah atau pondok pesantren tersebut secara tidak langsung harus mematuhi peraturan dan ketentuan yang telah dibuat didalamnya, apabila terdapat suatu pelanggaran yang dilakukan oleh peserta didik, maka pendidik akan memberikan hukuman kepada peserta didik yang melanggar aturan tersebut dengan tujuan agar santri menyadari kesalahan yang telah dilakukan dan bercita-cita untuk tidak mengulangnya kembali. Observasi awal penulis menemukan bahwa dayah Darul Muta'alimin memiliki suatu peraturan yang baku yang telah ada sejak dulu tentang kedisiplinan dalam shalat berjamaah, dan bagi santri yang melanggar akan dikenakan hukuman sesuai dengan peraturan yang ada. Contoh penerapan sanksi tersebut adalah setiap santri yang melanggar maka guru akan memberi hukuman berupa gotong royong untuk membersihkan parit kuburan dan perkarangan dayah, namun apabila mengulangnya kembali maka akan dimandikan dengan air sabun³. Berdasarkan hal tersebut, maka penulis sangat tertarik untuk mengkaji permasalahan ini dalam bentuk karya ilmiah yang berjudul Penerapan Punishment Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Shalat Berjamaah di Dayah Darul Muta'alimin.

B. Rumusan Masalah

Dari uraian diatas tentang masalah yang telah di sebutkan, maka yang menjadi rumusan masalah dari penelitian ini adalah:

1. Bagaimanakah bentuk-bentuk punishment dalam meningkatkan kedisiplinan shalat berjamaah di Dayah Darul Muta'alimin?

³ Hasil observasi penulis kepada santri Dayah Darul Muta'alimin, F K, pada tanggal 10 juli 2015

2. Apakah penerapan punishment dapat meningkatkan kedisiplinan shalat berjamaah di Dayah Darul Muta'alimin?

C. Tujuan penelitian

Sebagaimana permasalahan yang penulis kemukakan di atas, maka tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui bentuk-bentuk punishment dalam meningkatkan kedisiplinan shalat berjamaah di Dayah Darul Muta'alimin.
2. Untuk mengetahui apakah penerapan punishment dapat meningkatkan kedisiplinan shalat berjamaah di Dayah Darul Muta'alimin.

D. Manfaat Penelitian

Dalam suatu penelitian, penulis dan pembaca dapat memanfaatkan hasil penelitian untuk dijadikan bahan pengetahuan dan pertimbangan dalam proses belajar mengajar, adapun manfaat hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Manfaat praktis

Penelitian ini diharapkan menjadi masukan dalam menyikapi sikap sebahagian santri yang sering melanggar peraturan dengan tidak mengikuti shalat berjamaah dan mengupayakan agar santri dengan sadar tanpa paksaan didalam melakukan shalat berjamaah yang telah menjadi bagian dari peraturan dayah tersebut sehingga bisa terhindar dari sangsi-sangsi yang telah di tentukan.

b. Manfaat teori

Penelitian ini bermanfaat bagi guru dan santri sebagai pengembang khazanah keilmuan guru dan pelaksana pendidikan lainnya.

E. Penjelasan Istilah

Untuk menghindari kesalah pahaman dan kekeliruan yang mungkin terjadi dalam memahami skripsi ini, maka penulis merasa perlu menjelaskan istilah-istilah yang terdapat dalam skripsi ini.

Adapun istilah-istilah yang perlu penulis jelaskan adalah sebagai berikut:

1. Hukuman

Dalam Kamus Umum Bahasa Indonesia, Hukuman adalah siksa yang diletakkan kepada orang yang melanggar undang-undang⁴, Hukuman yang penulis maksudkan disini adalah suatu upaya memberi efek jera untuk meningkatkan kedisiplinan santri.

2. Kedisiplinan

Kata "*Kedisiplinan*" berasal dari kata "*disiplin*" yang berarti latihan batin dan watak dengan maksud supaya segala perbuatannya selalu menaati tata tertip⁵, diberi awalan "*ke*" dan akhiran "*an*" sedangkan kata "*Kedisiplinan*" berarti keadaan manusia sebagai perseorangan yang merupakan sifat hakiki yg tercermin pada sikap seseorang dalam menaati suatu peraturan. Sedangkan "*Kedisiplinan*" yang dimaksud disini adalah bentuk atau sifat dari seorang pribadi.

⁴ W.J.S. Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 1999) hal. 364

⁵ *Ibid* hal. 254

3. Shalat berjamaah

a. Shalat

Dalam kamus besar bahasa indonesia, shalat adalah rukun islam yang kedua, berupa ibadah kepada Allah SWT. Wajib dilakukan oleh setiap muslim mukallaf, dengan syarat, rukun, dan bacaan tertentu yang dimulai dengan takbir dan diakhiri dengan salam.⁶

c. Berjamaah

Dalam kamus besar bahasa indonesia, berjamaah adalah shalat bersama-sama mengikuti imam.⁷ Shalat berjamaah yang penulis maksudkan adalah shalat yang dikerjakan oleh dua atau lebih secara bersama-sama dengan satu orang di depan sebagai imam dan yang lainnya di belakang sebagai makmum.

⁶Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Ed. III, (Balai Pustaka: Jakarta, 2005), h , 983.

⁷ *Ibid.* h. 753.